

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

1.1.1 Jenis Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.¹Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kuantitatif.Data Kuantitatif Adalah data yang diperoleh dari perusahaan (BMT Husnul Faizah Temanggung) yang dapat dibuktikan dengan angka-angka yang akan diolah dan dianalisa sesuai dengan metode analisis sehingga dapat terlihat hasilnya.

1.1.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²Maka dari itu, untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penulisan proposal ini. Penulis memperoleh data yang bersumber dari :

- a) Data primer, data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya melalui wawancara dengan Bapak Sugiarto selaku Bagian Pembiayaan BMT Husnul Faizah dan wawancara dengan panduan kuesioner kepada responden. Jenis pertanyaan

¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2008, hlm 97.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm 172.

yang digunakan dalam kuesioner adalah *closedended questions*, yaitu bentuk pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban bagi responden.

- b) Data Sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, data tersebut diperoleh dari peneliti lain atau dari catatan oleh pihak lain lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya, dari perusahaan (BMT Husnul Faizah Temanggung) yang dapat dilihat pada dokumentasi perusahaan, buku – buku referensi dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BMT Husnul Faizah Temanggung yang menggunakan akad pembiayaan musyarakah mulai tahun 2008 – 2012.

1.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling*, dimana tidak

³*Ibid*, hlm 173.

⁴*Ibid*, hlm 174.

semua individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel akan tetapi dengan *Purposivesampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Biasanya dilakukan dengan beberapa pertimbangan, misalnya: alasan keterbatasan waktu, tenaga dan lainnya.

Rescoe dalam buku *Research Methods For Busines* (1982:253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini⁵:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (*independent+dependent*), maka jumlah anggota sampel $10 \times 5 = 50$.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 90

Berdasarkan keterangan diatas, maka untuk penelitian yang menggunakan regresi berganda, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 50 responden dari jumlah populasi anggota yang menggunakan akad pembiayaan musyarakah mulai tahun 2008 – 2012.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian karena memiliki metode pengumpulan data tepat akan dapat diperoleh data yang *relevan*, *akurat* dan *reliabel*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah Cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interviewee* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antar *interviewer* dengan *interviewee*.⁶ Dalam hal ini penulis menanyakan tentang data – data perusahaan yang diperlukan dan yang bersangkutan dengan materi pembahasan yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung kepada bagian pembiayaan yang dapat dijadikan informasi sesuai kebutuhan. Wawancara ini dilakukan secara *tidak terstruktur*, yaitu penulis hanya menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hlm 152.

3.3.2 Kuesioner

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang diketahui, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut⁷. *Kuesioner* adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis, instrument yang digunakan berupa lembaran daftar pertanyaan yang berupa kuesioner, *checklist*, ataupun skala. Dalam hal ini penulis memberikan seperangkat daftar baik pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian untuk dijawab.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis.⁸ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda – benda tertulis seperti brosur, artikel – artikel tentang perusahaan dan catatan – catatan lain dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm 194

⁸ *Ibid.* hlm 201

1.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. *Variabel dependent*(terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan *variabel independent*(bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).

1. Keputusan Anggota Menggunakan Pembiayaan Musyarahah (*Variabel Terikat*), dan
5. Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan (*Variabel Bebas*)

Operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran

| Variabel Penelitian | Devinisi Operasional | Indikator | Skala Pengukuran |
|------------------------|--|---|--|
| Nisbah Bagi Hasil (X1) | Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di lembaga keuangan syariah. Sebab aspek nisbah | 1. Prosentase 2. Bagi Untung dan Bagi Rugi. 3. Jaminan 4. Menentukan | Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert |

⁹*Ibid*, hlm 161.

| | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|
| | <p>merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak <i>shohibul maal&mudhorib</i> yang melakukan transaksi.</p> <p>Nisbah Bagi Hasil adalah proporsi pembagian hasil, begitu pula dalam pembiayaan bagi hasil yang ditetapkan dalam akad atau perjanjian.¹⁰</p> | <p>Besarnya Nisbah Bagi Hasil</p> | |
| <p>Kualitas Pelayanan (X2)</p> | <p><i>Kualitas layanan</i> didefinisikan sebagai penilaian pelanggan atas keunggulan atau keistimewaan suatu produk atau layanan secara menyeluruh.</p> <p>Kualitas kinerja layanan merupakan suatu proses evaluasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance/ Prinsip Islam 2. Assurance/ Jaminan 3. Realibility/ Keandalan 4. Tangible/Bukti Fisik 5. Empathy/Komunikasi 6. Responsiveness/ Cepat-Tanggap | <p>Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert</p> |

¹⁰ Muhammad Ridwan, *Op.Cit.*, hlm 121.

| | | | |
|-----------------------|--|--|--|
| | menyeluruh pelanggan mengenai kesempurnaan kinerja layanan. ¹¹ | | |
| Keputusan Anggota (Y) | keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. ¹² | 1. Alasan Ekonomi 2. Alasan Agama 3. Kepuasan Anggota. ¹³ | Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert |

3.4.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk mempermudah pengujian terhadap analisis yang digunakan idealnya data yang digunakan dalam bentuk skala interval (*scaled values*). Pada penelitian ini, data yang tersedia dalam bentuk skala ordinal dengan menggunakan *skala likert*. Dengan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

¹¹Sofjan Assauri. *Op., Cit*, hlm. 213

¹²Philip kotler, A.B. Susanto. *Op. Cit*, 2000, hlm. 252.

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyarto bagian Pembiayaan BMT Husnul Faizah Temanggung.

variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Cara perhitungan yang digunakan pada skala *likert* sendiri adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 1 sampai 5, dengan kategori sebagai berikut :

- Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot = 5
- Jawaban setuju (S) diberi bobot = 4
- Jawaban Ragu – ragu (RR) diberi bobot = 3
- Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot = 2
- Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot = 1

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah :

1.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk

membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_n terhadap satu variabel terikat (Y).¹⁴ Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan kualitas pelayanan sebagai *variabel independent* (bebas) terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah sebagai *variabel dependent* (terikat) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

| | |
|--------------------|----------------------------|
| Y | = Keputusan Anggota |
| α | = Konstanta |
| β_1, β_2 | = Koefisien korelasi ganda |
| X_1 | = Nisbah bagi hasil |
| X_2 | = Kualitas Pelayanan |
| e | = Standar eror |

3.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisis butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*. Jika r hitung > r table dan nilai positif maka pertanyaan atau

¹⁴ Sambas Ali Muhidin dkk, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2007, hlm. 198.

indikator tersebut dinyatakan valid.¹⁵Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁶ Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur sehingga suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*,¹⁷ yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(n-1)} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana untuk menghitung variansnya sebagai berikut:¹⁸

$$\sigma^2 = \frac{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2006), hlm 139

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 221

¹⁷*Ibid*, hlm. 239

¹⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Op. Cit*, hlm 38.

σ^2 = Varians total

Kriteria uji reliabilitas instrumen menggunakan batas 0.6, jika *AlphaCronbach* lebih besar dari 0,6 ($r_{11} > 0.6$), maka pertanyaan dinyatakan reliabel¹⁹.

3.5.3 Uji Hipotesi

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama – sama variable bebasterhadap variabel terikat. Dimana F hitung $>$ F tabel, maka H1 diterima atau secara bersama – sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F hitung $<$ F tabel, maka Ho diterima atau secara bersama – samavariabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahuisignifikan atau tidak pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variable terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka Ho diterima H1 ditolak.

Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H0 ditolak H1 diterima.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana t tabel $>$ t

¹⁹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm 175.

hitung, H_0 diterima. Dan jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_1 diterima, begitupun jika $\text{sig} > \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Jika korelasi r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka data dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.²⁰

3.5.4 Analisis koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variabel – variabel *dependent*.²¹ Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + \dots + b_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

R^2 = Koefisien determinasi

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

Apabila koefisien determinasi (R^2) mendekati angka satu (1) berarti terdapat hubungan yang kuat.

²⁰ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm 228-230.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006, hlm 83.

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogramnya* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogram* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis One Sample Kolmogorov-Smirnov.

2) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data time series dengan sampel item seperti perusahaan, orang, wilayah, dan lain sebagainya.

Untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada Tabel DW, yang bisa dilihat pada buku statistik yang relevan. Namun demikian secara umum bisa diambil patokan :

- Angka DW $1.65 < DW < 2.35$ tidak ada autokorelasi
- Angka DW $1.21 < DW < 1.65$ atau $2.35 < DW < 2.79$ tidak dapat disimpulkan
- Angka DW < 1.21 atau $DW > 2.79$ terjadi autokorelasi.

3) Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* merupakan variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independent* lainnya. Model

regresi yang bebas multikolonoaritas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1.

4) **Heteroskedostisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.²²

²²*Ibid*, hlm. 105.